

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat menuntut sumber daya manusia yang berkualitas. Sumber daya manusia yang berkualitas dapat dipersiapkan dengan berbagai cara, salah satunya adalah melalui pendidikan. Pendidikan adalah suatu proses upaya yang dilakukan secara sadar dan terencana dalam meningkatkan nilai perilaku seseorang atau beberapa orang, dari keadaan tertentu ke suatu keadaan yang lebih baik. Kegiatan paling pokok dari keseluruhan proses pendidikan adalah kegiatan belajar mengajar. Berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung pada bagaimana proses pembelajaran tersebut berjalan secara maksimal.

Dalam proses pembelajaran, hasil belajar selalu menjadi perhatian utama. Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti pembelajaran yang ditunjukkan melalui nilai atau angka dari hasil evaluasi yang dilakukan. Dengan kata lain hasil belajar dapat digunakan sebagai tolak ukur dalam menentukan kompetensi suatu pelajaran.

Untuk mencapai kualitas pembelajaran yang baik serta hasil belajar yang tinggi, banyak faktor yang mempengaruhinya. Faktor internal misalnya minat siswa, kesehatan siswa dan kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Faktor eksternal misalnya keluarga dan sekolah, dimana sekolah menjadi faktor penting yang mempengaruhi baik tidaknya siswa dalam kegiatan pembelajaran yang dilihat dari metode mengajar, relasi guru dengan siswa, dan relasi siswa dengan

siswa. Dalam hal ini guru memegang peranan penting. Guru dituntut untuk mampu merancang pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan konsep mata pelajaran yang akan disampaikan dengan tujuan agar proses pembelajaran dapat berlangsung sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Namun pada kenyataannya masih banyak guru yang belum mampu mendesain suatu bentuk pengajaran yang dapat menumbuhkan semangat siswa dalam belajar. Secara langsung hal ini dapat mempengaruhi hasil belajar menjadi rendah. Hal ini sesuai dengan hasil observasi penulis yang dilakukan melalui wawancara dengan guru bidang studi akuntansi kelas X AK SMK Swasta Tunas Karya Batang Kuis dimana diketahui bahwa hasil belajar akuntansi siswa kelas X AK tergolong masih rendah, masih banyak siswa yang belum mencapai Kriteria Kelulusan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 75.

Berikut daftar nilai siswa hasil belajar Akuntansi kelas X Ak SMK Swasta Tunas Karya Batang Kuis yang diperoleh oleh penulis.

Tabel 1.1
Rekapitulasi Nilai Ulangan Harian Akuntansi 1, 2 dan 3 Siswa Kelas X Ak 1, X AK 2 dan X Ak 3 SMK Swasta Tunas Karya Batang Kuis

Kelas	KKM	Jumlah Siswa	UH 1		UH 2		UH 3	
			Nilai Tuntas (%)	Nilai Tidak Tuntas (%)	Nilai Tuntas (%)	Nilai Tidak Tuntas (%)	Nilai Tuntas (%)	Nilai Tidak Tuntas (%)
X Ak ₁	75	44 siswa	36,95	63,05	38,63	61,37	45,45	54,55
X Ak ₂	75	46 siswa	25,00	75,00	41,30	58,70	44,18	55,82
X Ak ₃	75	43 siswa	34,88	65,12	39,53	60,47	45,65	54,35
Jumlah	75	133 siswa	96,83	203,17	119,46	180,54	135,28	164,72
Rata-rata	75	34 siswa	32,28	67,72	39,82	60,18	45,09	54,91

Sumber: Daftar Nilai guru mata pelajaran Akuntansi tahun pembelajaran 2016/2017

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa rata-rata hasil ulangan siswa kelas X Ak 1, X Ak 2, dan X Ak 3 yang memperoleh nilai tuntas yaitu 32,28% pada UH1, 39,82% pada UH2 dan 45,09% pada UH3. Sedangkan siswa yang memperoleh nilai tidak tuntas yaitu sebesar 67,72% pada UH1, 60,18% pada UH2, dan 54,91% pada UH3. Dapat disimpulkan bahwa siswa hanya bias mencapai nilai diatas ketuntasan kriteria minimum tidak lebih dari 45% dan selebihnya sebanyak 55% lebih siswa belum mampu mencapai nilai diatas KKM.

Salah satu faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa ialah pada kegiatan proses pembelajaran dimana diketahui bahwa guru lebih sering menggunakan metode pembelajaran yang hanya berpusat kepada guru sehingga menyebabkan kelas menjadi pasif. Hal ini dikarenakan guru menganggap metode tersebut sudah terbiasa dan mudah untuk melaksanakannya. Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, guru hanya berperan menyampaikan informasi suatu pokok pelajaran dan tidak ada tindak lanjut atau usaha guru untuk mengetahui sampai dimana siswa mampu menangkap informasi yang disampaikan oleh guru. Pembelajaran seperti ini membuat siswa kurang aktif sehingga mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa. Jika hal ini terus berlanjut maka akan berdampak pada kualitas pendidikan itu sendiri.

Adanya kenyataan seperti diatas, maka diperlukan suatu inovasi strategi pembelajaran yang diharapkan lebih efektif dan efisien. Strategi pembelajaran yang dipilih harus dapat mendorong aktifitas dan kreatifitas siswa, sehingga mudah memahami materi pelajaran. Penerapan strategi pembelajaran juga harus mengikutsertakan seluruh siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran, membiasakan

siswa berbicara, mengeluarkan pendapat, bekerja sama dan mengkomunikasikan pemikirannya baik kepada guru maupun temannya. Dengan demikian siswa lebih memahami konsep materi pelajaran akuntansi yang dipelajari.

Beberapa strategi pembelajaran yang dapat diterapkan yaitu strategi pembelajaran *The Power of Two*. Pelaksanaan penelitian ini ialah untuk melihat pengaruh strategi pembelajaran *The Power of Two* yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Menurut Hamruni (2012:160), “Strategi pembelajaran *The Power of Two* merupakan strategi yang bertujuan untuk menunjukkan bahwa belajar secara berpasangan akan lebih baik hasilnya dibanding belajar secara sendiri-sendiri”. Pangestika (2014:30), berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dengan *The Power of Two* terlaksana dengan baik, berpengaruh positif meningkatkan hasil belajar fisika siswa pada materi kalor, dan lebih dari 70% siswa memberi respon baik.

Dari uraian yang dikemukakan di atas, maka perlu dilakukan penelitian yang menggunakan strategi pembelajaran *The Power of Two* di kelas X AK. Oleh sebab itu, penulis mengujicobakan strategi pembelajaran ini, dengan menetapkan judul “**Pengaruh Strategi Pembelajaran *The Power of Two* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X di SMK Swasta Tunas Karya Batang Kuis Tahun Ajaran 2016/2017**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah dari latar belakang di atas ialah :

1. Apa faktor yang mempengaruhi hasil belajar akuntansi siswa?

2. Apakah strategi pembelajaran *The Power of Two* dapat menjadi alternatif untuk meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas X AK di SMK Swasta Tunas Karya Batang Kuis?
3. Apakah hasil belajar akuntansi yang diajarkan dengan strategi pembelajaran *The Power of Two* lebih tinggi dibanding hasil belajar akuntansi yang diajarkan dengan metode pembelajaran konvensional siswa kelas X AK di SMK Swasta Tunas Karya Batang Kuis?

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk menghindari penafsiran masalah dalam penelitian ini, maka peneliti membatasi masalah sebagai berikut :

1. Strategi pembelajaran yang diteliti adalah strategi pembelajaran *The Power of Two* dan metode pembelajaran Konvensional.
2. Hasil belajar yang diteliti adalah hasil belajar Akuntansi dengan materi Ayat Jurnal Penyesuaian pada siswa kelas X Ak di SMK Swasta Tunas Karya Batang Kuis Tahun Pembelajaran 2016/ 2017.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka perumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah : Apakah hasil belajar akuntansi yang diajar dengan strategi pembelajaran *The Power of Two* lebih tinggi daripada hasil belajar akuntansi yang diajar dengan metode pembelajaran konvensional siswa kelas X AK di SMK Swasta Tunas Karya Batang Kuis?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar akuntansi yang diajar dengan strategi pembelajaran *The Power of Two* lebih tinggi daripada hasil belajar akuntansi yang diajar dengan metode pembelajaran Konvensional siswa kelas X AK di SMK Swasta Tunas Karya Batang Kuis.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Menambah wawasan penulis sebagai calon guru dalam proses belajar mengajar nantinya dengan menggunakan strategi pembelajaran *The Power of Two* yang sesuai dengan suatu pokok bahasan, sehingga siswa memperoleh hasil belajar yang baik.
2. Sebagai bahan masukan bagi SMK Swasta Tunas Karya Batang Kuis khususnya guru-guru bidang studi akuntansi dalam memberikan alternatif strategi pembelajaran *The Power of Two* yang sesuai dengan pokok bahasan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Sebagai referensi dan masukan bagi civitas akademis Fakultas Ekonomi Unimed dalam melakukan penelitian sejenis.